

## Persebaran Subjek Artikel-Artikel Jurnal Tik Ilmeu 2017-2022

**Faisal Syarifudin**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Jl. Adisucipto Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author: [faisal.syarifudin@uin-suka.ac.id](mailto:faisal.syarifudin@uin-suka.ac.id)

### Abstract

This study aims to discover subject dispersion of Tik Ilmeu journal articles. Research data were generated from 86 articles of 2017-2022 publication. The subjects were assigned through analysis of the titles, abstracts and keywords. Subjects were grouped according to the JITA Classification System of Library and Information Science. During six years publication, subjects that received high attention, namely Information sources, supports, channels 15 times (17%), followed by users, literacy and reading 14 times (16%), then by Information technology & library technology 13 times (15%). Information treatment for information services published 3 times (4%), Theoretical and general aspects of lib & Info, and Industry, profession and education, both 4 times (5%), Publishing and legal issues and Housing technologies only 1 (1%) in the same period. Both subjects were ignored by the authors for 5 years. From year to year, Information sources, supports, channels was consistently represented and get the most attention. Information technology & library technology, despite their high percentage, was not represented in the first year. This subject reached its highest peak in 2019 (36%) then fell, and at the end of the period it was only 12%.

**Keywords:** Tik Ilmeu; journal; subject; dispersion; JITA classification

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran subjek dari artikel-artikel jurnal Tik Ilmeu. Data penelitian berupa 86 artikel dalam enam volume selama tahun 2017-2022. Subjek dihasilkan melalui analisis terhadap judul, abstrak dan kata-kata kunci. Subjek dikelompokkan menurut JITA *Classification System of Library and Information Science*. Selama enam tahun terbit, terdapat subjek yang mendapat perhatian tinggi yaitu *Information sources, supports, channels* sebanyak 15 kali (17%), disusul *Users, literacy and reading* 14 kali (16%), diikuti *Information technology & library technology* 13 kali (15%). Subjek *Information treatment for information services* 3 kali (4%), subjek *Theoretical and general aspects of lib & Info*, dan *Industry, profession and education*, sama-sama 4 kali (5%). Subjek *Publishing and legal issues* dan subjek *Housing technologies* hanya 1 (1%) dalam masa yang sama. Kedua subjek sama-sama diabaikan oleh penulis selama 5 tahun. Dari tahun ke tahun subjek yang konsisten terwakili dan mendapat perhatian terbanyak adalah *Information sources, supports, channels*. Subjek *Information technology and library technology*, meskipun persentasenya tinggi, tidak terwakili di tahun pertama. Subjek ini mencapai puncak tertinggi di tahun 2019 (36%) kemudian turun, dan di akhir periode hanya 12%.

**Kata kunci:** Tik Ilmeu; Jurnal; subjek; persebaran; klasifikasi JITA

## A. Pendahuluan

Penerbitan jurnal telah menjadi medium diseminasi penelitian di dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi (IPI) seperti halnya disiplin ilmu yang lain. Aplikasi teori, metode, pola dan tren yang berlangsung dapat diikuti melalui artikel-artikel jurnal. Berbagai subjek atau topik kajian yang dilaporkan oleh peneliti, secara sekilas dapat menunjukkan keluasan cakupan, spesialisasi, hierarki hingga hubungan antar konsep di dalam IPI. Tulisan ini berupaya menunjukkan subjek IPI di dalam jurnal *Tik Ilmeu* dari segi persebarannya selama periode tertentu. Beberapa jurnal IPI ada yang mengkhususkan pembahasannya pada ruang lingkup tematik spesifik. Ada yang dari namanya, sudah diketahui kebijakan yang diambil. Contoh jurnal yang subjeknya spesifik adalah *Health Information & Libraries Journal*. Ruang lingkup subjeknya adalah penelitian yang relevan dengan layanan pengetahuan kesehatan, pekerja dalam informasi dan perpustakaan yang berkaitan dengan kesehatan (HILJ, 2023). Jurnal ini berada di dalam database Wiley Online Library.

Berikutnya jurnal *Digital Library Perspectives*. Jurnal ini menerbitkan penelitian yang terkait dengan pemilihan, pembuatan, pendeskripsian, pengelolaan, diseminasi, preservasi dan penggunaan perpustakaan digital untuk kemajuan pengetahuan, pendidikan dan pembelajaran (DLP, 2023). Contoh lain adalah *Scientometrics*. Cakupan jurnal ini meliputi aspek kuantitatif dari komunikasi dan kebijakan di dalam mekanisme pengetahuan (*Scientometrics*, 2023). Selain yang spesifik, sejumlah jurnal IPI ruang lingkup pembahasannya umum. Artinya berbagai macam subjek bidang IPI disajikan di dalamnya, tidak terbatas pada, misalnya pengolahan koleksi atau perpustakaan digital saja, jadi IPI multidisiplin. Di antara yang umum tersebut adalah *Journal of Librarianship and Information Science*. Sesuai namanya, seluruh aspek Ilmu Perpustakaan dan Informasi memperoleh tempat di jurnal ini.

Di Indonesia terbit jurnal-jurnal IPI yang cakupan subjeknya umum. Beberapa jurnal adalah *Khizanah al-Hikmah UIN Alauddin*, *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan Universitas Indonesia*, *Pustakaloka IAIN Ponorogo* dan *Libraria IAIN Kudus*. Termasuk pula di antara yang skopnya umum itu adalah jurnal *Tik Ilmeu IAIN Curup Bengkulu*. Pembaca yang memperhatikan deskripsi jurnal terutama bagian *Aims and Scope* akan melihat keluasan subjek atau topik kajiannya. Misalnya *Health Information & Libraries Journal*, redaksinya mengundang tulisan yang sudah diarahkan ke pembahasan tentang IPI di sektor kesehatan, yaitu:

1. Identifying health information needs, understanding health information behaviour
2. Information retrieval in health and biomedicine
3. Management of health information programmes and services
4. Mobilising health knowledge & evidence
5. Information systems design and architecture, health informatics & models of service delivery
6. Education and training of health library and information workers
7. Social care information services
8. Knowledge translation services
9. Research support services, research data management, open data, big data
10. Health and biomedical nomenclatures, vocabularies, terminologies, ontologies and taxonomies
11. Bibliometric/altmetric studies of a specific health topic, or aspect of impact (HILJ, 2023).

Sebagai perbandingan, *Journal of Librarianship and Information Science* ruang lingkungannya umum. Editornya mengundang tulisan yang memiliki kontribusi baru bagi seluruh aspek kepastakawanan dan ilmu informasi (JOLIS, 2023). Demikian juga *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan UI* mencantumkan topik atau permasalahan yang meliputi,

1. Librarians' and Archivists' Professional Ethics
2. Library Management, including Public Libraries, Special Libraries, School Libraries and Academic Libraries
3. Information Literacy
4. Library and Archival Services
5. Preservation and Conservation of Information Media (Library and Archival Materials)
6. Information Technology in Libraries and Archives
7. Libraries and social media
8. Big Data and Data Analytics
9. Collection Management in Libraries and Archives
10. Open Access, Open Data and Data Management
11. Other topics related to the field of information, library and archival science (JIPK, 2023).

Daftar di atas bermanfaat bagi penulis sekaligus bagi pembaca. Penulis yang sedang melakukan penelitian dan merencanakan hasilnya untuk dipublikasikan dapat memutuskan apakah jurnal tersebut sesuai dengan penelitiannya. Pembaca yang sudah mengetahui ruang lingkupnya juga dapat memperkirakan pengetahuan terbaru apa yang mungkin ia dapatkan. Bermanfaat atau tidak jurnal itu bagi kepentingan orang yang memerlukannya bisa diperkirakan sejak awal.

Apa signifikansi dari mendiskusikan subjek atau topik pembahasan jurnal? Kajian akademik selanjutnya menjadi landasan otoritas pengambil kebijakan. Sementara penelitian dan eksperimen menjadi dasar sebelum memproduksi barang-barang industri. Jurnal, dalam posisi ini merupakan saluran formal untuk mengkomunikasikan hasil penelitian. Fungsi dari jurnal di antaranya adalah *dissemination* yaitu untuk menyebarkan temuan-temuan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan *certification* yaitu untuk menjamin mutu hasil penelitian melalui proses peer review (Ware & Mabe, 2015).

Dua peneliti dari universitas di Kanada dan Cina menyatakan bahwa pekerjaan meneliti topik publikasi sudah populer di bidang sains dan teknologi. Pengambil keputusan dari pihak pemerintah, industri, dan lembaga pengetahuan berkepentingan untuk mengikuti jejak perkembangan pengetahuan (Liu & Yang, 2019). Maka, diskusi tentang subjek atau topik publikasi akan membawa kepada temuan tren dalam topik yang menarik, kecenderungan konsisten atau tidak konsisten, kematangan ilmiah, dan mengevaluasi daya tanggap penulis terhadap keprihatinan atau kritik tentang pekerjaan di bidang tertentu (Godfrey, 2016, hlm. 3).

Sebuah jurnal terlebih dahulu harus menentukan subjek yang dikaver, yang disebut oleh Lukman dkk. sebagai tugas dan tanggung jawab pengelola jurnal. Di dalam buku *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*, mereka menyebutnya pada poin pertama: menentukan nama jurnal, lingkup keilmuan, keberkalaan dan akreditasi (Lukman dkk., 2017, hlm. 43). Tentang lingkup keilmuan, sebuah jurnal menyatakannya melalui focus/aims and scope, yang contoh-contohnya dikemukakan dari beberapa jurnal di atas.

Adanya fokus kajian menjadi petunjuk profesionalnya pengelola jurnal, serta merefleksikan tren utama di dalam perkembangan ilmu pengetahuan termasuk IPI. Dengan alasan itu, kajian mengenai subjek atau topik, oleh Shemaieva & Shevtsova (2020) disebut menjadi penting dan menarik. Pada suatu masa tertentu di waktu yang lalu, boleh jadi pemanfaatan internet di perpustakaan merupakan fenomena yang banyak dikaji. Seiring pemakaiannya yang telah menjadi sangat umum di mana-mana, maka topik itu tidak lagi

menarik dan memberikan kebaruan. Saat ini, pembahasan perpustakaan digital yang relevan di dunia perpustakaan karena pengaplikasiannya yang memunculkan tantangan-tantangan. Oleh karena itu mengangkat subjek atau topik yang *up to date*, berpotensi memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan. Lebih jauh berkontribusi bagi pengambilan kebijakan dan penemuan baru.

Uraian di atas, secara ringkas adalah argumen bagi pentingnya meneliti persebaran artikel-artikel jurnal. Kalangan akademik yang meneliti dan memublikasikan hasil penelitiannya juga berkepentingan untuk melihat peta pengetahuan yang telah terbentuk. Peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai batu pijakan untuk meneliti lebih jauh dan mengisi celah yang masih terbuka dari keterbatasan penelitian sebelumnya. Peneliti juga dapat memunculkan konsep-konsep baru yang belum dihasilkan para pendahulunya. Pekerjaan itu akan terbantu apabila sudah ada yang memetakannya dari jurnal, tesis, disertasi, buku atau publikasi lain. Bagi pengelola jurnal, kegunaannya adalah sebagai sebuah pegangan di dalam menentukan lingkup keilmuan dan posisinya di antara jurnal-jurnal sejenis. Editor dan reviewer memiliki basis untuk menilai naskah-naskah yang sampai di meja redaksi.

Melalui kajian distribusi topik, persebaran subjek, evolusi penelitian IPI, topik populer, peta pengetahuan atau istilah lain yang digunakan oleh para peneliti, hasilnya berupa daftar topik pembahasan hingga skema klasifikasi khusus bidang IPI. Klasifikasi semacam itu tercermin di dalam skop yang dicantumkan oleh E-LIS di dalam repositori digitalnya (<http://eprints.rclis.org/view/subjects>) yaitu daftar subjek ilmu perpustakaan dan informasi. Daftar atau skema yang lain telah pula disusun dan digunakan di tempat lain.

Alasan mengapa jurnal Tik Ilmeu diteliti adalah karena Tik Ilmeu merupakan jurnal potensial yang turut berkontribusi di dalam publikasi hasil-hasil penelitian bidang IPI, dengan salah satu indikatornya jurnal ini telah meraih akreditasi Sinta peringkat 4 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=4627>). Peringkat ini bukan yang tertinggi, akan tetapi akan menjadi titik tolak meningkatkan kualitas pengelolaan dan kualitas kontennya. Tulisan ini memiliki keterbatasan, yaitu berfokus pada satu jurnal saja. Tentu ada jurnal-jurnal lain yang dapat diteliti dan terbuka untuk penelitian berikutnya dan oleh pihak-pihak lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu perlu dikemukakan di dalam review literatur ini. Analisis subjek oleh Naseer & Mahmood (2014) atas 5195 artikel IPI di Pakistan selama 62 tahun mengungkapkan bahwa mayoritas penelitian IPI di Pakistan berfokus pada beberapa bidang subjek. Peneliti IPI Pakistan memberikan sedikit perhatian pada banyak subjek dan sama sekali mengabaikan yang lain. Lebih dari seperempat (26,72%) dari total item berfokus pada information treatment for information services, sementara 22% terkait dengan libraries as physical collections. Bidang lain yang mendapat perhatian termasuk industry, profession and education (12.32%) dan theoretical and general aspects of libraries and information (11.40%). Para peneliti kurang memperhatikan housing technologies, technical services in libraries, archives and museums, dan management.

Godfrey (2016, hlm. 27) memanfaatkan Zins' Classification Scheme of Information Science menganalisis subjek bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi & Manajemen Arsip di Selandia Baru. Godfrey mengambil sampel dari artikel jurnal dan makalah konferensi tahun 2004-2014. Ditemukan bahwa yang paling banyak diteliti secara konsisten adalah Information Industry Economics and Management and Information/Learning Society. Sebaliknya yang sangat sedikit adalah Methodology, serta yang tidak diteliti adalah Diffusion Studies. Perubahan lain yang dapat diamati adalah menurunnya minat terhadap Data Organization and Retrieval, Foundations of Information Science, Social Information Science dan User Studies. Sebaliknya terjadi peningkatan minat atas Etika Informasi dan Hukum dan Teknologi Informasi

Lamba & Madhusudhan (2019) melakukan pemetaan topik 928 artikel dari DESIDOC Journal of Library and Information Technology 1981–2018. Menggunakan pemodelan Latent Dirichlet Allocation, kedua peneliti menemukan bahwa Bibliometrics, ICT, information retrieval, dan user studies banyak diteliti di India selama masa 38 tahun, dengan masing-masing topik mendetail terdistribusi dalam delapan periode tertentu. Shemaieva & Shevtsova (2020) menganalisis subjek dari 28 jurnal IPI dari Inggris, Belanda, dan Jerman. Kedua peneliti ini menemukan bahwa secara kuantitatif ada beberapa subjek yang meningkat frekuensi penelitiannya, yaitu communications, computer science, information systems, management, social interactions, libraries in social media; bibliometric studies, library professional development, dan changes in user information behavior. Ma & Lund (2021) melakukan analisis konten atas 3.422 artikel yang diterbitkan dalam jurnal IPI pada tahun 2006, 2012, dan 2018. Temuan ini menunjukkan terjadi pergeseran dalam fokus penelitian IPI, dengan topik social media dan data science berperan dalam lebih dari satu - sepertiga dari artikel yang diterbitkan pada tahun 2018, dibandingkan dengan sekitar 5% pada tahun 2012 dan hampir tidak ada pada tahun 2006.

Adapun penelitian ini memfokuskan pada satu jurnal Tik Ilmeu saja. Sama seperti yang dilakukan dalam penelitian Lamba dan Madhusudhan, berfokus pada satu jurnal DESIDOC. Berbeda dengan Naseer & Mahmood yang mencakup buku, buku bunga rampai, artikel, makalah konferensi laporan dan tesis. Juga tidak sama dengan Shemaieva & Shevtsova yang mengambil data dari lebih dari 20 jurnal dari tiga negara Eropa. Berbeda pula dengan Ma & Lund yang lebih luas lagi memanfaatkan beberapa database, tidak pada jurnal tertentu. Berdasarkan standar yang dipakai, penelitian ini berbeda dengan Godfrey yang memakai Zins' Classification Scheme. Akan tetapi memiliki kesamaan dengan Naseer & Mahmood dan Shemaieva & Shevtsova yaitu memakai skema klasifikasi JITA. Skema ini merupakan daftar yang berguna untuk menentukan subjek suatu artikel. Penelitian ini menggunakan data dari jurnal Tik Ilmeu, yang sepengetahuan penulis belum ada yang menelitinya dari aspek persebaran subjeknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran subjek dari artikel-artikel jurnal Tik Ilmeu tahun terbit 2017 hingga 2022. Adapun manfaatnya diharapkan menjadi gambaran mengenai pengetahuan yang telah terakumulasi selama 6 tahun di dalam 6 volume 2017-2022 berdasarkan persebaran subjeknya. Bagi pengelola jurnal dapat menjadi bahan review lingkup keilmuan, dan menelaah naskah yang masuk ke meja redaksi. Sedangkan bagi penulis menjadi pertimbangan dalam menentukan problem akademik yang akan diteliti dan hasilnya dikirimkan ke redaksi jurnal.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil data kuantitatif dari populasi 86 artikel yang terbit dari volume 1 tahun 2017 hingga volume 6 tahun 2022. Satu tahun ada satu volume, berikutnya dua nomor per volume. Persebaran atau distribusi dari segi waktu didasarkan pada volume. Sehingga ada distribusi sebanyak 6 rentang waktu.

Setiap artikel dianalisis judul, abstrak dan kata kuncinya untuk mengetahui subjek atau pokok bahasannya. Artikel *full text* juga didownload, akan tetapi hanya dibaca ketika judul, abstrak dan kata kunci tidak dapat merefleksikan pokok bahasan. Dilanjutkan dengan penentuan subjeknya dari *JITA Classification System of Library and Information Science*. Klasifikasi JITA terdapat di dalam database E-LIS (<http://eprints.rclis.org/view/subjects>). Ada

12 kategori utama berkode abjad A-L dilengkapi masing-masing sub-kategori. Subjek kategori utama beserta kodenya sebagai berikut,

- A. Theoretical and general aspects of libraries and information;
- B. Information use and sociology of information;
- C. Users, literacy and reading;
- D. Libraries as physical collections;
- E. Publishing and legal issues;
- F. Management;
- G. Industry, profession and education;
- H. Information sources, supports, channels;
- I. Information treatment for information services;
- J. Technical services in libraries, archives, museum;
- K. Housing technologies;
- L. Information technology and library technology.

Klasifikasi JITA dipilih dengan mempertimbangkan keluasan dan hierarki di dalam susunannya. Menurut [Anna Kawalec \(2013\)](#) ada 3 level atau tingkatan dari JITA yakni a) theoretical: general level, b) user oriented, directional, and management: intermediate level, dan c) objects, pragmatics and technicalities: specific level. Sedangkan hierarkinya ada kategori utama dan satu sub-kategori.

Untuk menyimpan dan mengolah data, penulis menggunakan Google Sheet. Daftar judul artikel disertai kata kuncinya dimasukkan ke dalam tabel yang dilengkapi kolom untuk mencantumkan kode hasil penentuan subjeknya. Kode yang dipakai adalah dari sub-kategori. Misalnya artikel berjudul "[Nilai Filosofis Bangunan Perpustakaan Ditinjau dari Pemikiran Arsitektur Posmodern](#)," diberi kode **K** dengan subjek *housing technologies*. Lebih lanjut, subjek dan kode spesifiknya **KE** *architecture*. Kemudian penulis melakukan penghitungan frekuensi atau persebaran, membuat prosentase dan visualisasi untuk menyajikan data. Sebagai catatan, istilah-istilah di atas dipertahankan dalam bahasa Inggris demi menghindari kesalahpahaman akibat terjemahan yang tidak akurat.

### C. Pembahasan

Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (ISSN: 2580-3654 dan EISSN: 2580-3662) diterbitkan oleh IAIN Curup, Bengkulu. Informasi dari website jurnal ini (<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI>) menyebutkan bahwa Tik Ilmeu pertama terbit tahun 2017 dalam format tercetak dan online. Editor kepala adalah Rhoni Rodin dari IAIN Curup dibantu dewan editor dari internal dan eksternal kampus. Jurnal ini melakukan proses peer-review yang melibatkan ahli bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari dalam dan luar negeri.

Selanjutnya, subjek atau fokus kajian dapat pula dilihat dari *focus and scopenya*: information resources, library materials, development of library collections, library-material processing, dissemination and service of information resources, library buildings, librarians, library applications, library networks, library management, information institutions and libraries, information and library policies, the development of technology for information and libraries and other library and information-science studies related to culture and civilization.

Beranjak ke data jumlah artikel yang dipublikasikan. Tabel 1 di bawah ini merincikan jumlah artikel sejak tahun 2017 hingga 2022 sebagai berikut,

Tabel 1. Jumlah artikel Tik Ilmeu 2017-2022

Tahun	No 1	No 2	Jlh
2017	5	5	10
2018	5	5	10
2019	5	6	11
2020	5	7	12
2021	9	8	17
2022	9	17	26
<i>Jumlah total</i>			<i>86</i>

Tahun pertama 2017, Tik Ilmeu memublikasikan 5 artikel di nomor 1 dan 5 artikel di nomor 2. Begitu pula tahun kedua 2018. Tetapi pada nomor-nomor berikutnya tidak konsisten dalam jumlah artikel. Hingga pada terbitan terakhir nomor 2, 2022 menyajikan 17 buah, terbanyak dalam enam tahun.

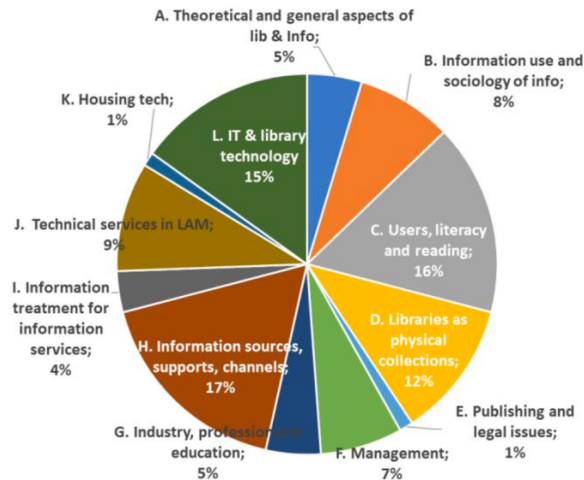
Selanjutnya adalah data mengenai subjek bidang IPI berdasarkan klasifikasi JITA. Disajikan global mencakup volume pertama sampai dengan keenam, tahun 2017-2022. Label berabjad A-L untuk subjek tidak dihilangkan di dalam tulisan ini, agar lebih mudah mengenali dan mengingatnya.

Tabel 2. Persebaran per volume

Subjek	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017-2022
A. Theoretical and general aspects of lib & Info	1	0	0	0	2	1	4
B. Information use and sociology of info	2	0	0	2	0	3	7
C. Users, literacy and reading	2	0	2	1	3	6	14
D. Libraries as physical collections	2	2	0	1	3	2	10
E. Publishing and legal issues	0	1	0	0	0	0	1
F. Management	0	1	1	1	1	2	6
G. Industry, profession and education	0	1	0	0	1	2	4
H. Information sources, supports, channels	2	2	3	3	2	3	15
I. Information treatment for info services	0	0	0	1	2	0	3
J. Technical services in LAM	1	0	1	1	1	4	8
K. Housing technologies	0	1	0	0	0	0	1
L. IT & library technology	0	2	4	2	2	3	13
<i>Jumlah</i>	<i>10</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>17</i>	<i>26</i>	<i>86</i>

Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Gambar 1. Persentase persebaran subjek global



Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Selama enam tahun terbit, terdapat subjek yang mendapat perhatian tinggi yaitu *H. Information sources, supports, channels* sebanyak 15 kali (17%), disusul *C. Users, literacy and reading* 14 kali (16%) diikuti *L. Information technology & library technology* sebanyak 13 kali (15%). Subjek *I. Information treatment for information services* diminati 3 kali (4%), subjek *A. Theoretical and general aspects of lib & Info*, dan *G. Industry, profession and education*, sama-sama ditulis 4 kali (5%). Subjek *E. Publishing and legal issues* dan subjek *K. Housing technologies* hanya mendapat 1 kali perhatian (1%) dalam masa yang sama. Kedua subjek E dan K sama-sama diabaikan oleh penulis selama 5 tahun.

Data di atas menggambarkan persebaran subjek secara global selama 2017 hingga 2022. Bagaimana dinamikanya jika dilihat persebaran dari tahun ke tahun, dan subjek apa saja yang diminati dan yang tidak diminati? Masalah tersebut selanjutnya didiskusikan di bagian pembahasan.

Persebaran subjek atau distribusi topik atau pemetaan pengetahuan tidak terlepas dari kegiatan analisis subjek. Menurut Redigolo dkk. yang menulis artikel *Guidelines for Subject Analysis in Subject Cataloging* (2022), analisis subjek merupakan bagian mendasar dari pengatalogan, dan praktiknya bergantung kepada standar dan metodologi yang digunakan. Adapun tujuannya sendiri adalah merepresentasikan konten dokumen -dalam hal ini artikel jurnal untuk ditemukan kembali (*retrieved*) di masa mendatang. Sedangkan istilah *subjek* yang dipakai di sini mengikuti definisi dari *ODLIS - Online Dictionary for Library and Information Science*: topik bahasan dalam sebuah karya, yang dinyatakan eksplisit melalui judul atau naskah, maupun yang implisit harus digali dari naskahnya (Reitz, 2014).

Meskipun representasi subjek artikel bisa dilakukan secara otomatis, yakni dari kata-kata kunci yang disediakan oleh penulis artikel, namun demikian tidak terlepas dari peran intelektual penganalisis (Hjorland, dalam Maphopha, 2022, hlm. 48). Kegiatan ini termasuk analisis konseptual, yaitu mengetahui maksud penulis, menimbang elemen-elemen di dalam tulisan, menentukan disiplin ilmu, menentukan topik dan seterusnya (Holley & Joudrey, 2020).

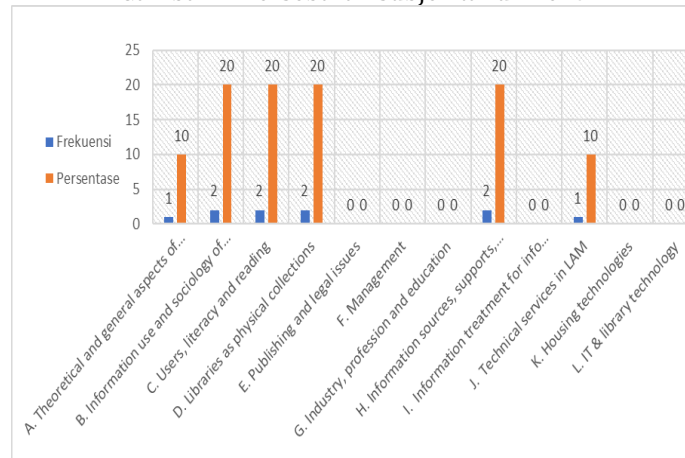
Analisis menghasilkan sejumlah subjek yang kemudian bisa dikelompokkan ke dalam suatu daftar subjek terklasifikasi. Artinya, penganalisis menghasilkan sebuah daftar klasifikasi baru. Akan tetapi, penganalisis juga dapat memanfaatkan klasifikasi yang tersedia dan telah digunakan oleh lembaga atau beberapa peneliti lain. Klasifikasi tersebut telah diujicoba dan diakui memadai untuk diaplikasikan. Misalnya *Zins' Classification Scheme of Information Science* digunakan oleh Godfrey (2016) dan *JITA Classification System of Library and Information Science*



oleh Kawalec (2013) dan Naseer & Mahmood (2014). Lembaga yang memakai klasifikasi ini adalah E-LIS (<http://eprints.rclis.org/view/subjects>). Tulisan ini juga menggunakan JITA mengingat cakupan yang luas dan hierarki yang terdiri atas kategori utama dan sub-kategori.

Setelah dilakukan pencocokan subjek hasil analisis dengan klasifikasi JITA tersebut, data diarahkan untuk memahami persebaran subjek artikel-artikel jurnal Tik Ilmeu. Jika diperhatikan, tabel dan *chart* di atas masih global, dan perlu didiskusikan lebih spesifik tentang dinamikanya selama periode enam tahun.

Gambar 2. Persebaran subjek tahun 2017

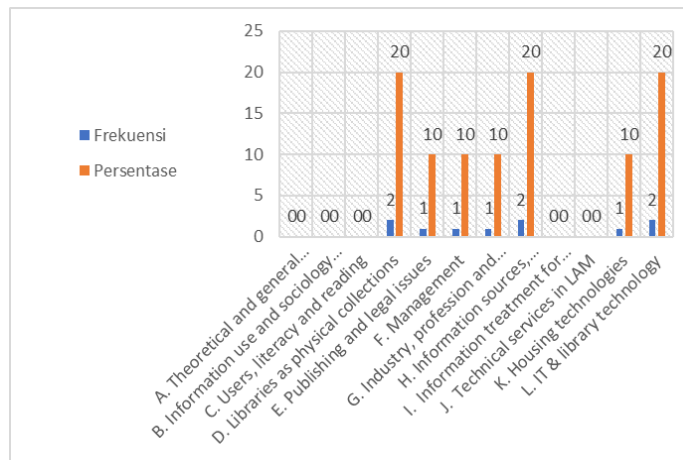


Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Tahun pertama 2017 terbit 10 artikel. Gambar 2 menunjukkan empat subjek **B, C, D** dan **H** masing-masing frekuensinya 2 kali (20%). Subjek *B. Information use and sociology of info*, mengangkat topik pemanfaatan perpustakaan dan topik perilaku pencarian informasi. Subjek *C. Users, literacy and reading*, mengangkat topik bimbingan pemustaka dan topik literasi informasi digital. Subjek *D. Libraries as physical collections* kedua topiknya mengenai perpustakaan perguruan tinggi. Dan subjek *H. Information sources, supports, channels* berkaitan dengan topik e-resources dan topik bahan non-cetak. Sementara dua subjek **A** dan **J** frekuensinya 1 kali (10%). Subjek *A. Theoretical and general aspects*, topiknya adalah masalah pertimbangan etis. Subjek *J. Technical services* mengangkat topik stock opname koleksi perpustakaan. Terlihat bahwa di tahun 2017 tersebut, topik yang tertinggi diminati mengenai perpustakaan perguruan tinggi.

Selengkapnya ada enam subjek yang penulis jurnal Tik Ilmeu tidak berminat yaitu: *E. Publishing and legal issues*, *F. Management*, *G. Industry, profession and education*, *I. Information treatment for info services*, *K. Housing technologies*, dan *L. IT & library technology*. Tidak ada satu artikel pun yang termasuk ke dalam subjek-subjek tersebut.

Gambar 3. Persebaran subjek tahun 2018



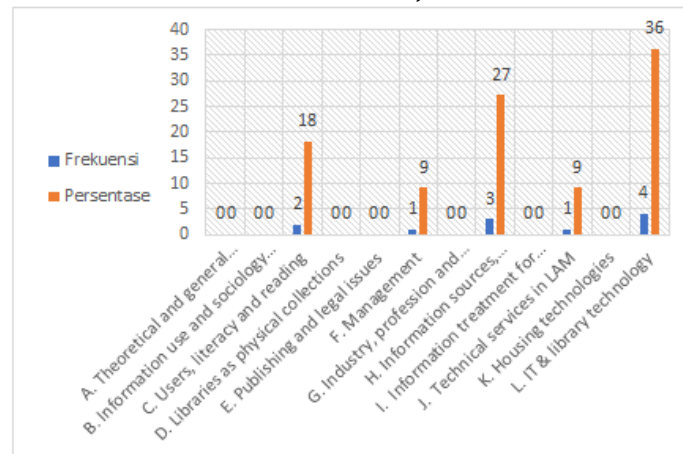
Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Berpindah ke tahun 2018 yang kembali menerbitkan 10 artikel. Gambar 3 menunjukkan frekuensi kemunculan dan persentasenya. Pada tahun kedua ini jumlah subjek yang muncul dominan hanya ada tiga, lebih rendah dari sebelumnya. Ketiganya masing-masing frekuensinya adalah 2 kali (20%) yaitu **D**, **H** dan **L**. Subjek *D. Libraries as physical collections*, kembali dua kali mengangkat topik tentang perpustakaan perguruan tinggi. Subjek *H. Information sources, supports, channels* ada topik tentang bahan cetak dan bahan non-cetak. Sementara subjek *L. IT & library technology*, mengangkat topik tentang evaluasi software dan aspek filosofis teknologi informasi di perpustakaan.

Subjek **E**, **F**, **G**, dan **H** menyumbang masing-masing satu kali kemunculan. Subjek *E. Publishing and legal issues*, dengan topik tentang vandalisme, subjek *F. Management* dengan topik tentang benchmarking, subjek *G. Industry, profession and education* topiknya tentang profesionalisme staf, dan terakhir subjek *K. Housing technologies* topiknya tentang arsitektur perpustakaan.

Sejumlah subjek absen dari perhatian penulis Tik Ilmeu. Subjek yang pada tahun 2018 menghilang adalah *A. Theoretical and general*, subjek *B. Information use and sociology of info aspects of lib & info*, subjek *C. Users, literacy and reading*, subjek *I. Information treatment for info services*, dan subjek *J. Technical services in LAM*. Terlihat di sini subjek **I**, mengulang kembali ketidakhadirannya seperti tahun 2017.

Gambar 4. Persebaran subjek tahun 2019

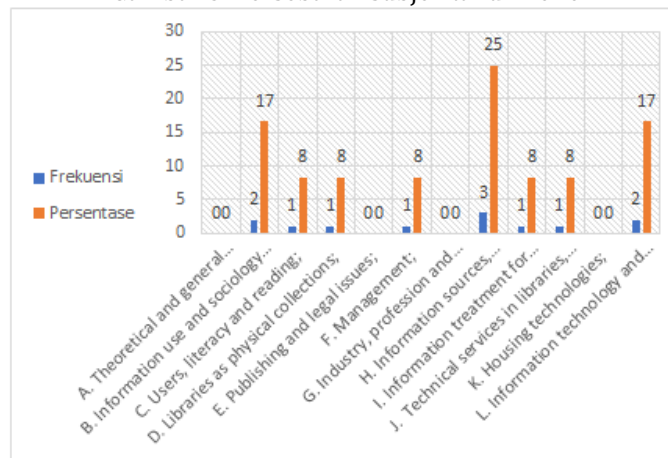


Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Gambar 4 di atas menunjukkan persebaran subjek di tahun 2019 yang menghasilkan 11 artikel. Subjek *L. IT & library technology* memperoleh perhatian paling tinggi, 4 kali (36%) mengangkat topik tentang software. Disusul subjek *H. Information sources, supports, channels* sebanyak 3 kali (37%) yang meliputi topik bahan non-cetak, media sosial, dan sumber informasi budaya. Subjek *C. Users, literacy and reading* mengikuti dengan 2 kali kemunculan (18%) mengangkat topik pendidikan pemakai dan literasi media sosial. Kemudian subjek *F. Management* dengan topik fungsi manajemen, dan subjek *J. Technical services* dengan topik organisasi informasi, masing-masing 1 kali (9%).

Persebaran di tahun 2019 ini terjadi kekosongan lima subjek. Subjek *A. Theoretical and general aspects of lib & info*, subjek *B. Information use and sociology of info*, subjek *D. Libraries as physical collections*, subjek *E. Publishing and legal issues*, subjek *G. Industry, profession and education*, subjek *I. Information treatment for info services*, dan subjek *K. Housing technologies* tidak diminati penulis Tik Ilmeu.

Gambar 5. Persebaran subjek tahun 2020

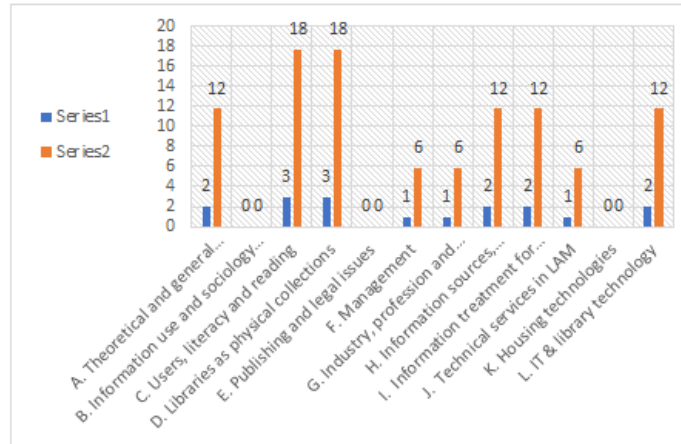


Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Persebaran subjek tahun 2020 (gambar 5) memperlihatkan penurunan kemunculan subjek yang dominan. Pada 12 artikel yang terbit, subjek *H. Information sources, supports, channels*, menjadi yang tertinggi yaitu 3 kali (25%) dengan topik bahan pustaka monograf, koleksi digital, dan e-journal. Subjek *B. Information use and sociology of info*, muncul 2 kali (17%), topiknya metode bibliometrik dan penyebaram informasi dan subjek *L. IT & library technology*, muncul 2 kali (17%) dengan topik media sosial dan pemanfaatan TI. Kemudian terdapat 5 subjek yang sama-sama muncul 1 kali (8%). Kelimanya adalah subjek *C. Users, literacy and reading*, subjek *D. Libraries as physical collections*, subjek *F. Management*, subjek *I. Information treatment for information services*, dan subjek *J. Technical services in libraries, archives, museum*. Masing-masing topiknya adalah etika pemustaka, perpustakaan umum, manajemen pengetahuan, referensi virtual, dan pengembangan koleksi.

Tahun 2020 kembali mencatat kekosongan subjek. Ada empat yang tidak diminati yaitu subjek *A. Theoretical and general aspects of libraries & info*, subjek *E. Publishing and legal issues*, subjek *G. Industry, profession and education* dan subjek *K. Housing technologies*.

Gambar 6. Persebaran subjek tahun 2021

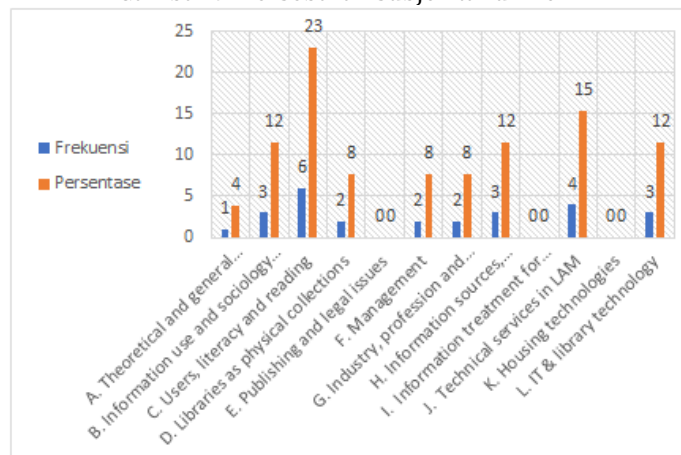


Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Berikutnya persebaran tahun 2021 (gambar 6) yang memuat 17 artikel. Pada tahun ini ada dua subjek tertinggi yang masing-masing frekuensinya 3 kali (18%). Subjek *C. Users, literacy and reading*, dengan semua topikny tentang kajian pemakai, dan subjek *D. Libraries as physical collections* melalui topik perpustakaan umum, perpustakaan pemerintah dan perpustakaan sekolah. Disusul empat subjek yang frekuensinya 2 kali (12%). Subjek *A. Theoretical and general aspects of lib & info* mengangkat topik IP dikaitkan dengan bidang lain. Subjek *H. Information sources, supports, channels* topikny adalah e-resources dan repositori. Subjek *I. Information treatment for info services* topikny tentang open data dan inovasi pelayanan. Kemudian subjek *L. IT & library technology* topikny tentang pemanfaatan internet.

Kemudian ada tiga subjek yang munculnya 1 kali. Ketiga subjek itu adalah *F. Management* dengan topik manajemen perpustakaan perguruan tinggi, subjek *G. Industry, profession and education* melalui topik tentang pustakawan, kemudian subjek *J. Technical services* dengan topik pelayanan sirkulasi. Tahun 2021 ini juga ada subjek yang luput dari perhatian penulis di jurnal Tik Ilmeu, yaitu subjek *B. Information use and sociology of info*, subjek *E. Publishing and legal issues* dan subjek *K. Housing technologies*.

Gambar 7. Persebaran subjek tahun 2022

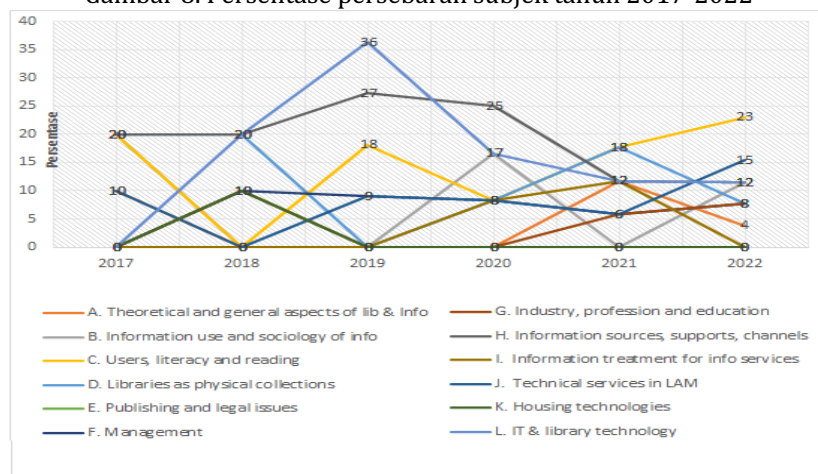


Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Tahun terakhir terbit 2022 menghasilkan 26 artikel. Gambar 7 menunjukkan subjek *C. Users, literacy and reading* paling diminati, yaitu 6 kali (23%). Topikny mencakup kajian

pemakai, pendidikan pemakai, literasi dan kegemaran membaca. Subjek *J. Technical services* frekuensinya 4 kali (15%) melalui topik digitalisasi, peminjaman antar perpustakaan, pengolahan koleksi dan pengembangan koleksi. Subjek *B. Information use and sociology of info* muncul 3 kali (12%) dengan topik kebijakan informasi, penyebaran informasi, dan komunikasi. Demikian pula subjek *H. Information sources, supports, channels* muncul 3 kali (12%) dengan topik repositori dan analisis koleksi. Sementara itu ada dua subjek yang tidak diminati. Subjek *E. Publishing and legal issues* dan subjek *I. Information treatment* tidak satu pun diangkat oleh penulis Tik Ilmeu di tahun 2022.

Gambar 8. Persentase persebaran subjek tahun 2017-2022



Sumber: Jurnal Tik Ilmeu (olah data, 2023)

Secara keseluruhan yang konsisten terwakili dan mendapat perhatian terbanyak dari tahun ke tahun adalah subjek *H. Information sources, supports, channels*. Subjek *L. Information technology and library technology*, meskipun persentasenya tinggi, tidak terwakili di tahun pertama. Subjek *L* ini mencapai puncak tertinggi di tahun 2019, kemudian menurun lagi. Ini berbeda dengan temuan Asubiario dan Badmus (2020) dalam penelitiannya di bidang IPI di Afrika, bahwa *use and adoption of information technology* merupakan yang tertinggi di antara lima besar kelompok subjek.

Dibandingkan dengan penelitian Naseer & Mahmood di Pakistan (2014), juga terlihat perbedaan pada subjek *I. Information treatment for info services* yang di sini hanya pada urutan 10. Namun demikian jarak waktu antara penelitian ini dengan penelitian Naseer & Mahmood menjadi variabel pembeda yang cukup besar. Seandainya dilaksanakan pada saat yang sama atau berdekatan, mungkin saja ada persamaan-persamaan, di samping adanya perbedaan yang bisa terjadi pada subjek yang lain.

Faturrahman & Wijayanti (2020) yang meneliti topik skripsi IPI di Universitas Indonesia, menemukan yang paling banyak dipilih adalah topik *fasilitas dan layanan* kemudian diikuti oleh topik *literasi informasi*. Di sini topik *literasi* (subjek *C. Users, literacy and reading*) juga menempati urutan kedua. Kemudian penelitian Krismayani (2016) di Universitas Diponegoro menemukan topik skripsi tentang *pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna* sebagai yang tertinggi, di sini ditemukan subjek *B. Information use and sociology of information* yang hanya berada di nomor enam.

Penelitian ini menemukan juga bahwa subjek *E. Publishing and legal issue* dan *K. Housing technologies* masing-masing hanya diangkat dalam satu artikel. Para penulis mengabaikan kedua subjek tersebut selama masa terbit enam tahun. Diduga bahwa permasalahan yang termasuk ke dalam keduanya membutuhkan waktu yang lama untuk menelitinya serta pengetahuan dari disiplin ilmu lain yang tidak mudah memahaminya dalam waktu yang singkat.

#### D. Kesimpulan

Subjek yang paling banyak persebarannya di dalam artikel-artikel jurnal Tik Ilmeu selama penerbitan 2012-2022 adalah *Information sources, supports, channels* (15 kali, 17%), subjek *Users, literacy and reading* (14 kali, 16%), dan *Information technology and library technology* (13 kali, 15%). Berikutnya, subjek *Information sources, supports, channels* konsisten terwakili atau mendapat perhatian penulis jurnal Tik Ilmeu selama enam tahun terbit. Sedangkan subjek lain terjadi kekosongan pada tahun-tahun tertentu.

Adapun subjek *Information technology and library technology* pada tahun 2019 menjadi yang paling tinggi kemunculannya (4 kali, 36%). Sementara subjek *Publishing and legal issue* dan *Housing technologies* sangat rendah persebarannya (1 kali). Kemungkinan penyebabnya terletak pada kemampuan untuk mengintegrasikan dengan penelitian bidang IPI, yang bagi kebanyakan penulis perlu upaya keras dan waktu lama.

Penulis memberikan saran, agar pengelola jurnal mengundang tulisan secara tematik pada satu atau dua nomor terbitan dengan subjek-subjek yang di masa kini kurang diminati, tetapi masih relevan dengan perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

#### Referensi

- Asubiaro, T. V., & Badmus, O. M. (2020). Collaboration clusters, interdisciplinarity, scope and subject classification of library and information science research from Africa: An analysis of Web of Science publications from 1996 to 2015. *Journal of Librarianship and Information Science*, 52(4), 1169–1185. <https://doi.org/10.1177/0961000620907958>
- DLP. (2023). *Aims and scope -Digital Library Perspectives*. [https://www.emeraldgrouppublishing.com/journal/dlp#journal\\_aims\\_scope](https://www.emeraldgrouppublishing.com/journal/dlp#journal_aims_scope)
- Faturrahman, M., & Wijayanti, L. (2020). Sebaran Topik Skripsi Mahasiswa Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia 2013-2017. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 22(1). <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/vol22/iss1/5>
- Godfrey, E. (2016). *New Zealand Published LIS and ARM Research, 2004 - 2014: A Subject Analysis* [Thesis, Victoria University of Wellington].
- HILJ. (2023). *Overview—Health Information & Libraries Journal*. Wiley Online Library. <https://onlinelibrary.wiley.com/page/journal/14711842/homepage/productinformation.html>
- Holley, R. M., & Joudrey, D. N. (2020). Aboutness and Conceptual Analysis: A Review. *Cataloging & Classification Quarterly*, 59(2–3), 159–185. <https://doi.org/10.1080/01639374.2020.1856992>
- JIPK. (2023). *Focus and Scope Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*. <https://scholarhub.ui.ac.id/jipk/aimsandscope.html>

<b>TIK Ilmeu</b>	Vol. x. No. x, ... ..
Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e)
DOI: 10.29240/tik.v7i2.7027	<a href="http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index">http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index</a>

- JOLIS. (2023). *Aims and Scope: Journal of Librarianship and Information Science*. SAGE Journals. <https://journals.sagepub.com/aims-scope/LIS>
- Kawalec, A. (2013). Research trends in library and information science based on Spanish scientific publication 2000 to 2010. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 18(2), Article 2.
- Krismayani, I. (2016). Pemetaan enulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i1.12356>
- Lamba, M., & Madhusudhan, M. (2019). Mapping of topics in DESIDOC Journal of Library and Information Technology, India: A study. *Scientometrics*, 120(2), Article 2. <https://doi.org/10.1007/s11192-019-03137-5>
- Liu, G., & Yang, L. (2019). Popular Research topics in the recent journal publications of library and information science. *The Journal of Academic Librarianship*, 45(3), 278–287. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.04.001>
- Lukman, Atmaja, T. D., & Hidayat, D. S. (2017). *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik*. LIPI Press.
- Ma, J., & Lund, B. (2021). The evolution and shift of research topics and methods in library and information science. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 72(8), 1059–1074. <https://doi.org/10.1002/asi.24474>
- Maphopha, K. A. (2022). *Subject analysis theories and their application to geographic subject metadata for electronic theses and dissertations in South African University libraries* [Thesis]. <https://uir.unisa.ac.za/handle/10500/29407>
- Naseer, M. M., & Mahmood, K. (2014). Subject dispersion of LIS research in Pakistan. *Library & Information Science Research*, 36(2), 114–119. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2013.10.005>
- Redigolo, F. M., Lopes Fujita, M. S., & Gil-Leiva, I. (2022). Guidelines for Subject Analysis in Subject Cataloging. *Cataloging & Classification Quarterly*, 60(5), 424–443. <https://doi.org/10.1080/01639374.2022.2093300>
- Reitz, J. M. (2014). *Subject*. Online Dictionary for Library and Information Science. [https://odlis.abc-clio.com/odlis\\_s.html#subject](https://odlis.abc-clio.com/odlis_s.html#subject)
- Scientometrics. (2023). *Scientometrics*. AKJournals. <https://akjournals.com/view/journals/11192/11192-overview.xml>
- Shemaieva, H., & Shevtsova, Y. (2020). Content analysis of European library and information science journals. *Technium Social Sciences Journal*, 8, 161–170. <https://doi.org/10.47577/tssj.v8i1.540>
- Ware, M., & Mabe, M. (2015). The STM Report: An overview of scientific and scholarly journal publishing. *Copyright, Fair Use, Scholarly Communication, etc.* <https://digitalcommons.unl.edu/scholcom/9>